

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Data yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini memerlukan metode penelitian. Metode penelitian berguna untuk memudahkan dalam penyusunan tahap-tahap penelitian agar dapat dilakukan secara sistematis. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Secara teknis, metode penelitian mengulas tentang metode-metode yang diaplikasikan dalam penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul, “*Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian di SMK Negeri 2 Bogor*”, penulis mengaplikasikan penelitian deskriptif kuantitatif melalui metode survei berupa kuesioner. Data yang diperoleh adalah informasi sebab-akibat dari yang menyebabkan terjadinya suatu dampak.

Menurut Imam Machali (2021, hlm. 23), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan numerikal (angka) mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga hasil atau penarikan kesimpulan. Dalam penjabaran penelitian kuantitatif, lebih didominasi dengan memaknai angka yang disertai gambar, grafik, tabel, dan tampilan lainnya. Kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei sebagai bentuk pengumpulan data.

Metode survei diaplikasikan untuk memperoleh data yang berasal dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Metode survei adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan guna memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, karakteristik, pendapat, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis hubungan antar variabel.

#### **3.2 Partisipan**

##### **1. Partisipan**

Partisipan adalah peran atau seluruh orang yang ikut berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Partisipan memiliki peran yang penting dalam penelitian karena

berperan dalam menunjang peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, subjek sumber data yaitu Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bogor, Staff Tata Usaha SMK Negeri 2 Bogor, Guru dan Asisten Guru DPIB SMK Negeri 2 Bogor, dan 70 siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Bogor yang menggunakan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam kelangsungan penelitian, penulis melaksanakan penelitian pada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Bogor yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Pangeran Sogiri No. 404, Tanah Baru, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei 2023.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan wilayah-wilayah generalisasi yang tersusun atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sehingga ditetapkan peneliti guna dipelajari dan ditarik simpulannya (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Bogor berjumlah 71 siswa dengan rincian seperti Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1** Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TPBB	35
2.	X TPBC	35
<b>Total</b>		<b>70</b>

*Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 2 Bogor, 2023*

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015) atau dengan kata lain sampel dapat diartikan bagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh

populasi (Machali, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian DPIB SMK Negeri 2 Bogor dengan jumlah 70 siswa. Menurut Arikunto (dalam Azhar Arlisadi, 2022, hlm. 50-51), menyatakan bahwa “Apabila sampel penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.” Sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai, atau sifat dari objek, orang, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 hlm. 38). Penelitian ini tersusun atas dua variabel, antara lain:

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dapat disebut sebagai variabel prediktor, stimulus, dan *antecedent*. Dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) variabel bebas disebut sebagai variabel eksogen (Machali, 2021). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel ini digambarkan dengan X.

#### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat yaitu *variabel* yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) variabel terikat disebut sebagai variabel endogen (Machali, 2021). Variabel ini digambarkan dengan Y.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dilakukan agar dapat menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian. Dengan adanya definisi operasional variabel juga, dapat mengatasi kesulitan dalam melakukan pengukuran terhadap definisi konseptual karena variabel yang hendak diukur masih berada di dalam pikiran peneliti (Machali, 2021).

### 1. Variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X)

Kurikulum merdeka dikembangkan menjadi kurikulum yang fleksibel dan berfokus pada Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk mengasah minat, bakat, dan kompetensi siswa sejak dini. Namun karena diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama kurun waktu 3 tahun, maka tidak memungkiri bahwa siswa mengalami *learning loss* atau sebuah kondisi dimana hilangnya sebagian besar atau kecil pengetahuan dan keterampilan akademis siswa. Adanya Kurikulum Merdeka membuat perubahan pembelajaran di DPIB. Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka disesuaikan dengan tingkat kompetensi siswa di level yang tepat (*Teaching at the Right Level*), siswa akan lebih fokus kepada minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran, dalam hal ini yaitu pembelajaran Dasar Program Konstruksi. Pada penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada seberapa besar pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap motivasi dan minat belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Bogor.

### 2. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Kurikulum Merdeka, maka diperlukan analisis terkait motivasi belajar siswa dengan harapan dapat menggambarkan pengaruh apa saja yang didapat siswa melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah variabel terikat yang didasarkan dari hasil analisis motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Bogor.

**Tabel 3.3** Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Penerapan Kurikulum Merdeka (X)	Pembelajaran Kurikulum Merdeka disesuaikan dengan tingkat kompetensi siswa di level yang tepat, siswa juga dibiasakan untuk	1. Capaian pembelajaran 2. Profil Pelajar Pancasila 3. Peran Guru 4. Proses penerapan	Kuesioner	Likert

	menerapkan pola pikir kritis. Melalui penerapan Kurikulum Merdeka, tentunya kurikulum ini memiliki pengaruh terhadap siswa kelas X DPIB.	5. Hasil asesmen pembelajaran		
Motivasi Belajar Siswa Kelas X DPIB (Y)	Motivasi belajar dapat disebabkan oleh faktor intrinsik berupa tekad dan keinginan untuk berhasil, dorongan terhadap kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,</li> <li>2. Lebih senang bekerja mandiri,</li> <li>3. Senang mencari dan memecahkan masalah,</li> <li>4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,</li> <li>5. Adanya situasi yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik, dan</li> </ol>	Kuesioner	Likert

		6. Adanya penghargaan dalam belajar dengan baik		
--	--	---	--	--

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti terdiri dari 20 butir soal yang berasal dari tujuan penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian di SMK Negeri 2 Bogor. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Instrumen Penerapan Kurikulum Merdeka

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Penerapan Kurikulum Merdeka (X)	Capaian Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	Profil Pelajar Pancasila	6, 7, 8, 9, 10	5
	Peran Guru	11, 12, 13, 14, 15	5
	Proses Penerapan	16, 17, 18, 19, 20	5
	Hasil Asesmen Pembelajaran	21, 22, 23, 24, 25	5
Total			25

**Tabel 3.5** Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4, 5	5

Motivasi Belajar Siswa Kelas X DPIB (Y)	Lebih senang bekerja mandiri	6, 7, 8, 9, 10	5
	Senang mencari dan memecahkan masalah	11, 12, 13, 14, 15	5
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 17, 18, 19, 20	5
	Adanya situasi yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	21, 22, 23, 24, 25	5
	Adanya penghargaan dalam belajar dengan baik	26, 27, 28, 29, 30	5
Total			30

## 2. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dapat memberikan informasi yang berguna untuk masalah penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan jenis data kuantitatif yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian secara empiris (langsung) yang berasal dari sumber utama melalui survei, kuesioner, wawancara, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data primer adalah seluruh data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas X DPIB yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Dasar Program Keahlian.

### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan data yang tidak memiliki hubungan langsung dengan masalah penelitian namun tetap mendukung dan melengkapi kebutuhan data penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah hasil analisa pengaruh Kurikulum Medeka terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Bogor berupa observasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data tertulis dimana responden mengisi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti secara lengkap dan dikembalikan lagi kepada peneliti. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas X DPIB dalam mata pelajaran Dasar Program Keahlian di SMK Negeri 2 Bogor.

Kuesioner digunakan untuk memperoleh dan mengukur data yang terkait dengan sikap, kepercayaan, perasaan, pemikiran, nilai, kepribadian, persepsi dan perilaku dari responden. Pertanyaan pada kuesioner disusun dengan memperhatikan prinsip penulisan kuesioner, seperti isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, dan hal lainnya yang sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian. Bentuk kuesioner menggunakan *google form* berisi pertanyaan yang telah penulis tentukan.

Pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Melalui Skala Likert variabel dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dari variabel tersebut maka akan dijadikan sebagai titik total dalam menyusun item-item instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan.

**Tabel 3.6** Skala Likert

Simbol	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Sesuai	5
S	Sesuai	4
CS	Cukup Sesuai	3
KS	Kurang Sesuai	2
TS	Tidak Sesuai	1

Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 94

#### b) Observasi

Observasi adalah rangkaian pengamatan dan pencatatan secara logis, rasional, objektif, dan sistematis mengenai suatu fenomena. Teknik pengumpulan data



dengan observasi dilakukan dengan tujuan dimana populasi merasakan dan memahami pengetahuan dari adanya fenomena yang sedang terjadi.

#### 4. Pengujian Instrumen

Menurut Arikunto (Machali, 2021, hlm. 90), menyatakan bahwa validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Dengan kata lain, validitas juga dapat diartikan menjadi keadaan yang menggambarkan tingkatan instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang hendak diukur.

##### a) Uji Validitas dengan Korelasi *Product Moment Pearson*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Apabila alat ukur kurang valid maka hal tersebut menunjukkan validitas rendah. Namun sebaliknya, apabila instrumen valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi Pearson *product moment*. Korelasi ini berfungsi untuk mengetahui derajat hubungan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (LSM Spada, t.t.). Simbol untuk korelasi Pearson yaitu "p" jika diukur dalam populasi dan "r" jika diukur dalam sampel. Berikut merupakan rumus korelasi Pearson *product moment*:

$$p = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \dots (3.1)$$

dengan,

p = Angka indeks korelasi X dan Y

x = Skor butir soal

y = Skor total

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$  = Jumlah skor butir soal kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah skor total kemudian dikuadratkan

##### b) Uji Reliabilitas

Hikmah Danur Meita, 2023

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROGRAM KEAHLIAN DI SMK NEGERI 2 BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pengujian reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach yang dilakukan untuk instrumen penelitian yang memiliki jawaban benar lebih dari satu (Yusup, 2018). Untuk perhitungan uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 25*.

## 5. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk meyakinkan jika instrumen dapat digunakan menjadi alat ukur yang akurat. Berdasarkan hasil uji coba instrumen menggunakan program *IBM SPSS statistic versi 25*, untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dapat dibandingkan dengan nilai r tabel product moment dengan signifikansi 5% dan diuji coba sebanyak N = 21 responden, sehingga r tabel adalah 0,433.

### a) Uji Validitas

Dari hasil uji coba instrumen penelitian didapatkan butir soal valid dan tidak valid. Diperoleh hasil uji coba instrumen pada tabel 3.7 yaitu:

**Tabel 3.7** Hasil Uji Coba Validitas Variabel X

Variabel Penerapan Kurikulum Merdeka (X)					
No	Variabel	Validitas (0.433)	Sig. (0.005)	Ket.	Butir Item
1	X	0.433	0.005	Valid	23
2				Tidak Valid	2
<b>Jumlah Soal Valid</b>					<b>23</b>

Sumber: Data Penelitian, 2023

**Tabel 3.8** Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y

Variabel Motivasi Belajar (Y)					
No	Variabel	Validitas (0.433)	Sig. (0.005)	Ket.	Butir Item
1	X	0.433	0.005	Valid	16
2				Tidak Valid	14
<b>Jumlah Soal Valid</b>					<b>16</b>

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kepada 21 responden yang dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 25* dapat disimpulkan bahwa: Untuk

variabel X dari 25 soal pernyataan diperoleh 23 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid dan akan dihapus. Untuk variabel Y dari 30 soal pernyataan diperoleh 16 butir pernyataan valid dan 14 butir pernyataan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam lampiran 5.

#### b) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 metode Cronbach Alpha, menyatakan bahwa instrumen variabel penerapan Kurikulum Merdeka adalah  $0,941 > 0,06$  yang mengacu pada kriteria pengujian instrumen menurut (Purnomo, 2016). Adapun untuk variabel motivasi belajar memiliki nilai  $0,816 > 0,06$ . Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5.

**Tabel 3.9** Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Syarat Cronbach Alpha	N of Items	Ket.
1	Penerapan Kurikulum Merdeka	0.941	> 0.6	21	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0.816			

*Sumber: Data Penelitian, 2023*

### 3.7 Prosedur Penelitian

Dalam menyusun penelitian harus didasarkan pada data yang diamati dan tahapan yang sistematis agar penelitian menghasilkan data yang jelas. Maka dari itu tersusunlah prosedur penelitian dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Berikut prosedur yang penulis lakukan di dalam penelitian:

1. Tahap persiapan penelitian
  - a) Mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan
  - b) Mendeskripsikan topik permasalahan
  - c) Merumuskan masalah
  - d) Melakukan studi kepustakaan dan penelitian yang relevan
  - e) Merumuskan hipotesis masalah
  - f) Menentukan desain penelitian
  - g) Menentukan populasi dan sampel

Hikmah Danur Meita, 2023

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR PROGRAM KEAHLIAN DI SMK NEGERI 2 BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- h) Menyusun instrumen penelitian
- 2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a) Menyusun instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan google form
  - b) Menyebarkan kuesioner kepada responden sampel penelitian
  - c) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
  - d) Mengumpulkan data penelitian
  - e) Mengumpulkan data berupa hasil kuesioner penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran DPK di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Bogor
- 3. Tahap akhir penelitian
  - a) Menganalisis dan mengolah data penelitian
  - b) Membuat simpulan dan saran dari hasil temuan penelitian
  - c) Menyusun skripsi secara lengkap dan membuat power point untuk dipresentasikan.

### **3.8 Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berasal dari data berupa angka. Analisis data adalah proses input data, mengkategorikan, menghitung untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang disajikan dalam berbagai teknik penyajian data sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Karena penelitian memiliki tiga variabel yang berhubungan maka memerlukan analisis data memakai analisis uji regresi.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan berkaitan dengan mean (nilai rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Menurut Kemendikbud (2022, hlm. 35) dalam Pendekatan 3 menggunakan interval nilai, pendidik dan/atau satuan pendidikan dapat menggunakan interval terlebih dahulu sebelum menggunakan rubrik atau nilai dari tes.

**Tabel 3.7** Interval Penafsiran Rata-rata Variabel X

No	Rentang	Kategori
1	0% - 40%	Belum diimplementasikan, perlu adanya evaluasi di seluruh bagian
2	41% - 65%	Kurang diimplementasikan, evaluasi di bagian yang diperlukan
3	66% - 85%	Sudah diimplementasikan, tidak perlu evaluasi
4	86% - 100%	Sangat diimplementasikan, dilakukan pengayaan atau tantangan lebih

Sumber: Kemendikbud (2022, hlm. 35)

Untuk skala penafsiran variabel motivasi belajar (Y) penulis menggunakan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2007).

**Tabel 3.8** Kriteria Interpretasi Skor

No	Rentang	Kategori
1	0% - 20%	Sangat Tidak Baik
2	21% - 40%	Tidak Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Riduwan (2007, hlm. 15)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data penelitian dapat memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah ditentukan. Berikut jenis-jenis uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai perbedaan yang terdapat dalam penelitian, apakah penelitian tersebut memiliki nilai distribusi normal atau tidak normal. Secara deskriptif, pengujian ini dapat dilakukan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Secara statistik, pengujian dapat

dilakukan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov* (SPSS) (Machali, 2021).

### 3. Uji Regresi Linier

Uji regresi linier merupakan pendekatan untuk mendefinisikan secara matematis antara variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen (Machali, 2021). Sedangkan menurut Sugiyono (2013), analisis regresi digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independent dinaikkan atau diturunkan nilainya. Pengujian berfungsi untuk mengukur apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk melakukan uji regresi linier harus memenuhi syarat valid, reliabel, normal, dan linier.

#### a) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah linier atau tidak. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan program *IBM SPSS Statistics*.

#### b) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode statistik inferensial untuk mengukur besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan memprediksi variabel dependen tersebut menggunakan variabel independen (Machali, 2021, hlm. 191).

$$Y = a + bX \dots \dots (3.3)$$

dengan,

Y = Variabel bebas (Motivasi Belajar)

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai Y jika X = 0)

b = Koefisien regresi

X = Variabel terikat

*Sumber:* Nuryadi dkk. (2017)

Nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad \dots (3.5)$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \dots (3.6)$$

dengan,

$n$  = jumlah data

$\bar{Y}$  = Nilai Y rata-rata

$\bar{X}$  = Nilai X rata-rata

*Sumber:* Nuryadi dkk. (2017)

#### b) Uji Hipotesis

Uji F pada pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan sebesar 5% atau 0,5. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya. Pengambilan keputusan dari uji ini dilakukan melalui nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA. Pengujian ANOVA adalah bentuk pengujian hipotesis yang dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan (Meiryani, 2021).